

**PESAN SABAR
DALAM FILM “IBU MAAFKAN AKU”**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh:

Hikmatus Salbiyah

1501026065

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya,
maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Hikmatus Salbiyah
Nim : 1501026065
Fak/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / KPI
Judul Skripsi : PESAN SABAR DALAM FILM "IBU MAAFKAN AKU"

Kami menyetujui dan memohon agar segera diujikan. Demikian atas
perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 20 Juni 2022
Pembimbing,



Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 19701020 199503 1 001

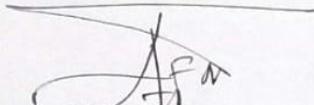
SKRIPSI
PESAN SABAR DALAM FILM "IBU MAAFKAN AKU"

Disusun Oleh:
Hikmatus Salbiyah
1501026065

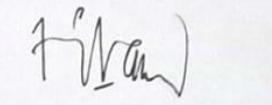
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

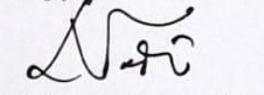
Ketua/Penguji I


H.M. Alfandi, M. Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

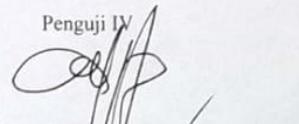
Sekretaris/Penguji II


Nilnan Ni'mah, M.SI
NIP. 19800202 200901 2 003

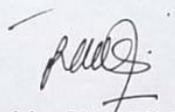
Penguji III


Hj. Nadiatus Salama, Ph.D.
NIP. 19780611 200801 2 016

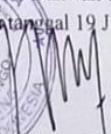
Penguji IV


Adeni, M.A
NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui
Pembimbing


Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 19701020 199503 1 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 19 Juli 2022


Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan daftar pustaka.

Semarang, 22 Juni 2022



Hikmatu Salbiyah

NIM: 1501026065

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti, Amin.

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis telah menyelesaikan skripsi berjudul Pesan Sabar dalam Film Ibu Maafkan Aku. Penulis yakin tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Najahan Musyafak, M.A. Selaku Wali Dosen sekaligus Pembimbing yang sudah sabar dan ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Salim Badrus (Alm) dan Ibu Lasri tercinta, orang tua yang tak henti mendukung putrinya dalam meraih cita-cita.
7. Barokah Siti Aliyatul Himmah, terimakasih atas dukungan dan semangatnya adikku semoga cepat menyusul.

8. Teman-teman di rumah, Leni Kurniati, Nur Hidayah, Syifaus Sya'diyah, Fina Fitriana terimakasih atas dukungan dan semangatnya,
9. Teman-teman seangkatan 2015, KPI B yang sama-sama masih berjuang Ima, Mila, Syamsul, Windan, Sara, Syukron, Sativa yang selalu sabar memberikan arahan dan semangat kepada penulis.
10. Sahabatku Faridatul Awaliyah yang selalu sabar mendengar mendengar keluh kesah dan selalu memberikan semangat tanpa hentinya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini

Kepada mereka semua penulis tidak dapat membalas apa-apa, hanya dengan ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, mudah-mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis, semoga memperoleh balasan dari Allah SWT.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat, ridlo dan karunia Allah SWT, penulis mempersembahkan karya ini kepada :

1. Ibu Lasri, ibu paling sempurna yang diberikan Allah SWT . Terimakasih atas segala do'a yang telah ibu berikan untuk mendukung dan menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Salim Badrus (Alm), bapak yang senantiasa memberi kebebasan pada anaknya dan yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik untuk anaknya.
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah menjadi wadah penulis mencari ilmu.

MOTTO

“Kedua orang tuaku adalah harta yang paling berharga yang kumiliki”

"Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi."

(Ali Bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Hikmatus Salbiyah. 1501026065. 2022. *Pesan Sabar dalam Film “Ibu Maafkan Aku”*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Televisi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis isi pesan sabar yang terdapat dalam film *Ibu Maafkan Aku*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Hasil penelitian yang terdapat dalam film “*Ibu Maafkan Aku*” berupa tiga bentuk sabar yakni sabar untuk mengerjakan perintah, ketaatan kepada Allah dapat peneliti temukan satu *scene* yaitu Hartini sholat, bentuk sabar selanjutnya sabar dalam meninggalkan perbuatan maksiat dan yang bertentangan dengan perintah Allah terdapat satu *scene* yaitu Banyu melarang Gendis pacarana, kemudian bentuk sabar yang ketiga adalah sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah, terdapat enam *scene* yaitu, *scene* suami hartini meninggal dunia, *scene* Hartini menyembunyikan rasa sakitnya didepan anaknya, *scene* , Hartini sedang menasehati Banyu, *scene* Hartini menunggu Banyu pulang, *scene* Gendis menunggu ibunya, *scene* Hartini menunggu telfon.

Kemudian pesan sabar dalam film “*Ibu Maafkan Aku*” menunjukkan bahwa walaupun dengan keterbatasan fisik Hartini tetap menjalankan sholat, hal ini menunjukkan yaitu sabar untuk mengerjakan perintah dan ketaatan kepada Allah. Kemudian Banyu tidak memperbolehkan Gendis untuk berpacaran dengan panji agar pendidikannya tidak terganggu hal ini menunjukkan bahwa sabar dalam meninggalkan perbuatan maksiat dan yang bertentangan dengan perintah Allah. Dengan kondisi yang serba kekurangan, menjadi ibu *single parent*, dan terlahir dari keluarga kurang mampu tidak membuat Hartini, dan ketiga anaknya patah semangat, dan semua itu membuat mereka sabar dalam menerima berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan Allah kepadanya tanpa keluh kesah.

Kata Kunci: Pesan Sabar, Film *Ibu Maafkan Aku*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
أ	a/’	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	-
ج	J	غ	Gh
ح	<u>H</u>	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ئ	H
ص	Sh	ي	Y

بأ ...â (a panjang), contoh: المالك Al Malik

بي ... î (i panjang), contoh: الرحيم Ar rah îm

بؤ û (u panjang), contoh: الغفور Al ghaf ûr

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Definisi Konseptual	7
3. Sumber dan Jenis Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II: PESAN SABAR DALAM FILM

A. Kajian Tentang Pesan dalam Film.....	12
1. Pengertian Pesan.....	11
2. Pesan dalam Film	13
B. Kajian Tentang film	15
1. Pengertian Film	15
2. Sejarah Film	17
3. Sejarah Singkat Perfilman Indonesia	17
4. Fungsi Film	18
5. Jenis-Jenis Film	19
6. Unsur-Unsur Film.....	20
7. Klasifikasi Film	21
8. Struktur Film	22
9. Film Sebagai Media Komunikasi Massa	23
10. Kelebihan Dakwah Melalui Film.....	24
11. Kekurangan Dakwah Melalui Film	24
C. Kajian Tentang Sabar	25
1. Pengertian Sabar.....	25
2. Macam-Macam Sabar	28
3. Keutamaan Sabar.....	31
4. Sabar Sebagai Pesan Dakwah.....	33
5. Hikmah Sabar.....	33

BAB III: DESKRIPSI FILM IBU MAAFKAN AKU

A. Profil Film Ibu Maafkan Aku	35
B. Sinopsis Film Ibu Maafkan Aku	37
C. Profil Sutradara Film Ibu Maafkan Aku	37
D. Profil Pemain Film Ibu Maafkan Aku	38
E. <i>Scene</i> Yang Mengandung Pesan Sabar Dalam Film Ibu Maafkan Aku	40

BAB IV: ANALISIS ISI PESAN SABAR DALAM FILM IBU MAAFKAN AKU

- A. Pesan Sabar Untuk Menjalankan Perintah dan Ketaatan Kepada Allah 47
- B. Pesan Sabar Untuk Menerima Ketentuan dan Takdir Yang Telah Ditetapkan Oleh Allah..... 48
- C. Sabar Dalam Meninggalkan Perbuatan Maksiat dan Bertentangan Dengan Perintah..... 55

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 57
- B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif, sehingga mampu dipahami dengan mudah. Seiring berjalannya waktu, komunikasi semakin berkembang dan menjadi berbagai macam bentuk. Komunikasi juga merupakan proses penyampaian informasi yang dapat diterima oleh alat-alat indra kebagian otak. Penyampaian informasi tersebut dapat berasal dari lingkungan, ataupun diri sendiri. Dari salah satu media komunikasi itu adalah media massa (Ardianto, 2012: 2).

Media massa merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak atau yang menerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, TV, dan film (Ismail, 2016: 220). Media massa itu sendiri terbagi menjadi tiga yakni, media elektronik terdiri dari televisi dan radio siaran, media cetak terdiri dari majalah dan surat kabar, dan film sebagai media komunikasi. Film dengan media lainnya seperti buku, brosur, ataupun majalah, dapat dibandingkan bahwa film adalah salah satu media dakwah yang dapat dikatakan paling efektif. Hal tersebut dikarenakan penyajiannya yang berupa audio visual sehingga dapat berpotensi memberikan daya tarik melalui aspek hiburannya.

Dapat ditemukan berbagai kandungan lain selain menjadi aspek hiburan, dalam sebuah film juga dapat ditemukan fungsi edukatif, informatif, dan persuasif. Ini sejalan dengan misi perfilman bahwa film dapat digunakan sebagai media edukatif untuk pembinaan generasi muda (Effendy, 2000: 212).

Film juga dapat memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia, dalam menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses dekoding terjadi, para penonton

sering menyamakan tokoh dalam film dengan pribadinya sendiri. Sebagai penonton kita tidak hanya dapat merasakan ataupun memahami seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, kita juga seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film.

Industri film merupakan saluran yang cocok untuk mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan dan mencegah orang melakukan kejahatan (*amar ma'ruf nahi munkar*). Dakwah melalui pendekatan seni seperti film terbilang cukup efektif karena dapat diterima oleh semua orang tanpa memandang usia, karier dan tingkat pendidikan. Didalam komunikasi massa ataupun didalam film, dakwah bersifat satu arah, artinya pesan hanya terkirim dari sumber ke penerima tanpa adanya tanggapan, hal tersebut sesuai dengan ciri khas komunikasi massa (Juniawati, 2014: 14). Film saat ini tidak hanya menjadi sebuah hiburan saja akan tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang efektif karena berbagai pesan dapat disampaikan. Hal ini sesuai terhadap misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yakni film nasional bukan hanya menjadi sebuah hiburan akan tetapi juga sekaligus sebagai media informasi dan edukasi dalam rangka pembentukan karakter generasi muda (Effendy, 2017: 20)

Melalui film keteladanan sikap sabar dapat disampaikan. Sabar sendiri disini merupakan sesuatu bagian yang paling utama dari akhlak yang diperlukan oleh seorang muslim dalam masalah dunia dan agama, oleh karena itu sudah seharusnya mendasarkan segala amal dan cita-cita hanya kepada Allah SWT, karena kewajiban seorang muslim dan muslimah adalah bisa meneguhkan hatinya dalam menghadapi segala macam cobaan dan ujian dengan tenang dan sabar (Al-Ghazali, 1993: 258). Allah telah memerintahkan setiap muslim untuk selalu bersifat sabar, didalam Al-Qur'an terdapat sekitar 70 lebih kata sabar disebut, dan juga secara umum, pahala kesabaran adalah mayoritas derajat yang paling banyak pahalanya di sisi Allah SWT (Al-Husnayaini, 2017: 18-20).

Banyak manusia kehilangan sifat sabarnya hingga akhirnya orang tersebut mencari jalan keluar untuk melepaskan dirinya dari ketakutan, kesedihan, kebingungan, kekecewaan, dan kebimbangan. Banyak sekali studi kasus disekitar kita, banyak masyarakat yang melepaskan ketakutannya dengan cara bunuh diri, ini merupakan sesuatu yang sudah menjadi biasa disekitar kita. Bunuh diri itu sendiri dilakukan karena adanya rasa takut, ragu, kahawatir untuk dirinya tidak bisa melanjutkan hidupnya, ekonomilah yang menjadi alasannya. ketakutan jika hidupnya tidak terpenuhi, sehingga berbagai carapun dilakukan. Dalam sebuah berita disebutkan bahwa seorang ibu rumah tangga (IRT) asal Garut Jawa Barat dan dua anaknya yang masih balita, ditemukan tewas diatas Kasur dalam rumahnya (kompas.com). peristiwa tersebut tidak akan terjadi apabila kita mempunyai keimanan dan kesabaran untuk mendengar perintah Allah SWT, dan pastinya orang tersebut akan menemukan apa yang dimaksudnya. Untuk membantu manusia untuk menghadapi musibah, Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk sholat dan juga bersabar, karena dengan sholatlah kita tidak akan merasakan kesendirian dalam kesulitan. Meskipun kita tidak dapat melihat Allah, namun kita menyadari bahwa Allah selalu bersama dan menolong kita dalam keadaan sulit (Syofrianisda, 2017: 137-138).

Membiasakan diri kita untuk bersikap sabar ketika sedang mendapatkan segala macam bencana maupun musibah, dan selalu berfikiran baik bahwa segala sesuatu atau cobaan yang terjadi pasti akan selalu ada hikmah dibaliknya, meskipun yang terlihatnya baik bagi manusia, dan maupun yang terlihat kurang baik bagi manusia. Allah lah yang maha mengetahui (Al-Ghazali, 1993: 259).

Oleh karena itu, sikap sabar dapat disampaikan melalui media massa berupa film. Film di era modern sekarang banyak dikonsumsi masyarakat, oleh karena itu film dianggap dapat memenuhi permintaan masyarakat sebagai media pendidikan, hiburan.

Film Ibu Maafkan Aku adalah film bergenre drama keluarga, film ini tayang pada 10 November 2016. Film Ibu Maafkan Aku ini terinspirasi dari

kisah nyata, dimana seorang ibu bernama Hartini yang membesarkan ketiga anaknya sendirian setelah suaminya meninggal. Dengan segala keterbatasannya, dia memperjuangkan hidup ketiga anaknya dengan penuh kesabaran agar hidup mereka kelak tidak seperti dirinya. Film garapan Sutradara Amin Ishaq ini mengambil cerita disebuah desa di Yogyakarta dan film ini masih menggambarkan kehidupan pada masa lalu.

Gendis yang datang ke rumah mengenang masa kecil dulu merupakan awal dari adegan dalam film ini. Film ini masih menggambarkan kehidupan yang terjadi sekitar tahun 1998-an. Pembuatan film ini terletak di desa Gunung Kidul Yogyakarta. Herdin Hidayat (Bapak) merupakan kepala keluarga dalam film ini, ia sudah mengidap sakit-sakitan batuk yang tidak sembuh-sembuh, dengan sebab itulah anak perempuannya yang bernama Gendis ingin bercita-cita menjadi seorang dokter yang mana jika suatu hari nanti bapaknya sakitnya kambuh ia akan menyuntik bapak supaya sembuh dari penyakitnya. Banyu adalah anak pertamanya, ia bercita-cita ingin menjadi pilot. Kedua orang tuanya pun menginginkan jika kelak ia menjadi seorang pilot kedua orang tuanya ingin diantar ke surga. Seiring berjalannya waktu kebahagiaan dalam keluarga ini mulai memudar ketika Bapak sudah tiada meninggalkan mereka. Semenjak ditinggal oleh Bapak suasana sedih selalu menghampiri keluarga Hartini. Ia harus bekerja dengan susah payah menghidupi Banyu, Gendis dan Satrio. Ia harus bekerja menjadi tukang pemecah batu kali untuk menghidupi ketiga anaknya.

Dalam film *Ibu Maafkan Aku* mengandung beberapa pesan sabar, pesan sabar dalam film ini diperankan oleh tokoh Hartini, Gendis, dan Banyu. Dalam film *Ibu Maafkan aku* pesan sabar yang terdapat dalam film meliputi sabar menaati dan menjalankan perintah Allah SWT, sabar dari menjauhi kemaksiatan, dan sabar dalam menghadapi cobaan atau ujian dari Allah SWT. Hartini harus sabar berjuang seorang diri menyekolahkan ketiga anaknya hingga mereka sukses.

Film “*Ibu Maafkan Aku*” ini banyak mencuri perhatian khalayak dan berhasil menjadi film unggulan di FFI yaitu Festival Film Indonesia dengan

penghargaan Piala Citra dengan kategori pemeran utama wanita terbaik yang nominasinya adalah Christine Hakim. Film yang bergenre drama keluarga yang berdurasi 120 menit ini mengandung beberapa pesan-pesan kesabaran, karena tidak hanya sebagai tontonan dan hanya sebagai sebuah hiburan, namun dapat menjadi tuntunan dan contoh bagi masyarakat Indonesia bahwa kehidupan harus kita jalani dengan kesabaran karena apapun cobaan hidup yang diberikan oleh Allah SWT pasti nanti akan mendapatkan dan menuai kebahagiaan.

Film Ibu Maafkan Aku menunjukkan kepada kita bahwa sabar dapat membuahkan kebahagiaan, semua itu terlihat dari isi film tersebut. Oleh karena itulah peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pesan Sabar dalam Film Ibu Maafkan Aku”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu: apa pesan sabar dalam film “Ibu Maafkan Aku”?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk merumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui apa pesan sabar yang terkandung dalam film “Ibu Maafkan Aku”.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

a. Secara Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta pengetahuan materi dakwah kaitannya dengan sabar. Dan dalam penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi pembaca .

b. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat memberikan pengetahuan tentang tanda dan makna yang terkandung dalam film.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti merujuk pada karya penelitian seperti skripsi dan jurnal yang telah dilakukan sebelumnya.

Terdapat referensi dan juga penguat akan keaslian penelitian ini, maka beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Makna Pesan Kesabaran Ibu dalam Film Ibu (Analisis Semiotik Charles Shanders Pierce) disusun oleh Amri Ulil Albab An nahdi pada tahun 2018.

Dari penelitian terdahulu meneliti tentang pesan kesabaran seorang ibu dalam film “Ibu”. sedangkan peneliti sekarang adalah meneliti film “Ibu Maafkan Aku”. Dari segi teori yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan teori semiotika Charles Shanders Pierce sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis isi.

2. Skripsi dengan judul “Pesan Moral dalam Film “Bajrangi Bhaijaan” (Analisis Semiotika Model Roland Barthes pada Tokoh Pawan Kumar)” disusun oleh Suprianto pada tahun 2017.

Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan sekarang adalah pesan yang dapat diambil dalam film, dan juga Film yang dikaji. Pada peneliti terdahulu meneliti tentang makna pesan moral, sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang makna pesan sabar. Dari segi film yang dikaji, peneliti terdahulu menggunakan film “Bajrangi Bhaijaan”, sedangkan peneliti sekarang menggunakan film “Ibu Maafkan Aku”.

3. Skripsi dengan judul “Annalisis Immoral dalam Film Bollywood (Analisis Isi dalam Film PK Karya Hajkumar Hirani)” disusun oleh Nuril Farida pada tahun 2016.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang adalah film yang dikaji, pada penelitian terdahulu film yang dikaji adalah pesan immoral. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan pesan sabar.

4. Skripsi dengan judul “Etika Pergaulan Remaja dalam Film Aku Kau dan KUA” disusun oleh Zuli Muhammad Taufiq pada tahun 2017.

Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan sekarang adalah konsep dan film yang diambil. Pada peneliti terdahulu menggunakan konsep etika pergaulan remaja, film “Aku Kau dan KUA”. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan konsep analisis isi, film “Ibu Maafkan Aku”.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu: metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (eksperimen adalah sebagai lawannya) dimana peneliti merupakan sebagai kunci, analisis data bersifat kualitatif.

Karakteristik penelitian secara kualitatif ini adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, Analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi (Ahmad, 2009: 57).

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, yang kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2012: 7).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti berdasarkan fakta.

2. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pemahaman ketika mengartikan, perlu adanya konsep agar dapat memberikan penjelasan dalam penelitian ini

- a. Pesan merupakan suatu yang disampaikan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang berupa fikiran, keterangan atau pernyataan sebuah sikap (Tasmara, 1987: 31).
- b. Film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi. Dengan kata lain, film merupakan medium untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Perlu dicermati pula bahwa film tidak hanya menjadi medium untuk menyampaikan pesan kepada satu atau dua orang komunikan, melainkan, masyarakat yang lebih luas alias massal.
- c. Sabar ialah kemampuan bertahan di jalan Allah dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan, kegigihan untuk tetap berada di jalan yang Allah Ridhai (Asma, 2005: 50).

Adapun macam-macam (indikator) sabar menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Mukasyafatul Qulub*, halaman 10, ia menyebutkan bahwa sabar terdiri dari beberapa bagian yaitu: sabar untuk mengerjakan perintah dan ketaatan kepada Allah SWT, sabar dalam meninggalkan perbuatan maksiat dan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT sehingga dia tidak terjerumus didalamnya, sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data pada penelitian ini adalah berupa data primer. Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh berupa dokumen elektronik berupa file film “Ibu Maafkan Aku”.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik untuk mendapatkan data yang digunakan untuk keperluan penelitian. Dan data itu sendiri merupakan salah satu komponen dalam riset, artinya tanpa data tidak akan terjadi riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah benar karena apabila salah akan menghasilkan informasi yang salah juga.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik dokumentasi. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni berupa gambar, patung, film, dan yang lainnya (Sugiyono, 2011: 240).

Dokumentasi pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data utama berupa film “Ibu Maafkan Aku”, berikut langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menonton film “Ibu Maafkan Aku” secara berulang-ulang.
- b. Memahami scenario film “Ibu Maafkan Aku” sesuai dengan langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian ini yaitu tokoh-tokohnya. Spesifikasi film terbagi beberapa *scene*, lebih khusus pada *scene* yang mengandung pesan sabar dalam film tersebut.
- c. Setelah *scene* ditentukan, maka selanjutnya *scene-scene* tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan *scene* yang mengandung indikator sabar.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis isi deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan

dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukandi, 2009:157). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. **Analisis** adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Sugiyono, 2015: 336).

penelitian ini merupakan penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dengan mengamati konteks secara seksama. Penelitian ini memiliki teknik untuk memproses data. Penelitian ini bertujuan untuk menyebarkan ilmu, menambah wawasan, memberikan fakta serta memandu pelaksanaan praktis. Analisis isi merupakan alat pengetahuan yang harus benar-benar dapat diandalkan atau reliabel apalagi jika ketika peneliti selanjutnya dengan lingkup waktu serta keadaan berbeda, menggunakan teknik yang sama terhadap data yang sama, maka hasilnya harus sama (Krippendorff, 1991: 15).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang sudah diuraikan dalam penulisan ini, maka perlu sistematika pembahasan yang sistematis. Yang mana setiap bab dibagi kedalam beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan jenis penelitian, definisi konseptual, sumber data, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bagian akhir dari pendahuluan adalah Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab dua akan menjelaskan tentang pengertian pesan dan sabar serta analisis isi.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab tiga akan menampilkan gambaran umum objek yang diteliti yaitu Film “Ibu Maafkan Aku” yang meliputi : Sinopsis film, Profil pemain film, serta penggambaran sabar dan sabar dalam film “Ibu Maafkan Aku”.

BAB IV : “PESAN SABAR DALAM FILM “IBU MAAFKAN AKU”

Bab empat menjelaskan mengenai analisis data penelitian, membahas tentang pesan sabar dalam film “Ibu Maafkan aku” dengan analisis isi.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir memberikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

BAB II

PESAN SABAR DAN ANALISIS ISI DALAM FILM

A. Pesan Sabar dalam Film

1. Pengertian Pesan

Kata pesan merupakan hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang dilambangkan oleh komunikator. Pesan-pesan komunikator disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna kepada penerima pesan. Pesan juga merupakan sekumpulan lambang komunikasi yang memiliki makna dan kegunaan dalam menyampaikan suatu ide gagasan kepada manusia lain (Effendy, 2001: 6).

Menurut kedua pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa pesan merupakan sebuah gagasan (ide) yang dituangkan dalam lambang-lambang untuk disebarkan dan kemudian diteruskan oleh komunikator. Para ahli komunikator memulai dengan meneliti sedalam-dalamnya tujuan komunikasi dan mengapa "*know your audience*" merupakan ketentuan utama dalam komunikasi. Sebabnya adalah karena penting sekali mengetahui (Tamburuka, 2019: 6):

- a. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami
- b. Waktu yang pas pesan itu disampaikan
- c. Jenis kelompok dimana komunikasi akan dilaksanakan
- d. Sikap dan nilai yang harus ditampilkan secara efektif

Pesan dalam komunikasi merupakan segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan dapat disampaikan dengan tatap muka melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, informasi, nasihat atau propaganda.

Didalam Islam pesan adalah sebuah perintah, nasehat, amanat, dan permintaan, yang disampaikan kepada orang lain. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan terdiri dari beberapa macam, antara lain:

- a. Pesan verbal adalah pesan yang menggunakan bahasa, ucapan (kata-kata). Pesan verbal dalam penggunaannya menggunakan bahasa. Bahasa dapat didefinisikan seperangkat kata yang telah disusun secara berstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti (Cangara, 2007: 99).
- b. Pesan non-verbal adalah semua tanda atau isyarat yang tidak berbentuk kata-kata. Samovar dan Proter secara lebih spesifik mendefinisikan sebagai “semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima” (Cangara, 2007: 100).
Pesan harus disampaikan dengan baik agar dapat menciptakan komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikann, berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan yaitu (Romeltea, 2022) :
 - a. Pesan yang disampaikan harus jelas (*clear*). Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit.
 - b. Pesan yang disampaikan harus benar dan telah diuji sebelumnya (*correct*). Pesan yang disampaikan itu harus berdasarkan fakta, tidak mengada-ngada dan tidak meragukan.
 - c. Pesan yang disampaikan juga harus cukup ringkas (*concise*) dan tidak mengurangi arti sesungguhnya.
 - d. Pesan itu mencakup keseluruhan (*comprehensive*). pesan yang disampaikan mencakup bagian-bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
 - e. Pesan yang disampaikan harus nyata (*concrit*), dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar angin.
 - f. Pesan yang disampaikan harus lengkap lengkap (*complete*) dan disusun secara sistematis.

- g. Pesan yang disampaikan itu menarik dan meyakinkan (*convincing*). Menarik karena dengan dirinya sendiri menarik dan meyakinkan orang lain karena logis.
- h. Pesan yang disampaikan dengan segar.
- i. Nilai pesan itu berbobot, artinya isi didalamnya mengandung pertentangan antar bagian yang satu dengan yang lainnya.

Diperlukan adanya faktor daya tarik agar pesan dapat mencapai target yang dituju, maka, kelengkapan dan kejelasan yang dipergunakan. Untuk menciptakan daya tarik, pesan hendaknya dirancang dan disampaikan dengan sedemikian rupa dan dilandasi upaya membangkitkan kebutuhan pribadi dan menyarankan beberapa cara memperoleh kebutuhan tersebut. (Schramm, 2014).

2. Pesan dalam Film

Film merupakan sebuah alat yang digunakan untuk presentasi dan distribusi dari tradisi hiburan yang lebih tua, menawarkan cerita, drama, humor, musik, panggung, dan trik teknis bagi konsumsi populer. Film juga hampir menjadi media massa yang sesungguhnya dalam artian bahwa film mampu menjangkau populasi dalam jumlah besar dengan cepat, bahkan di wilayah pedesaan. Fenomena perkembangan film yang begitu cepat dan terprediksi membuat film ini disadari sebagai fenomena budaya yang progresif. Pencarian film sebagai bisnis pertunjukan dalam bentuk baru bagi pasar yang meluas bukanlah keseluruhan ceritanya.

Sebagai media komunikasi massa film yang menyajikan konstruksi dan pesan sosial yang ada didalam masyarakat memiliki beberapa fungsi diantaranya (StuartHall, 2012):

- a. Film sebagai sarana hiburan, film ini bertujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat dengan isi cerita yang ada didalam film, keindahannya, gerakannya, suara dan sebagainya, supaya para penonton memperoleh kepuasan psikologis.

- b. Film sebagai pencahayaan atau penerang yang memberikan paham atau penjelasan tentang segala sesuatu atau permasalahan, agar penonton mendapatkan kejelasan tentang hal tersebut dan dapat dimengerti.
- c. Sebagai propaganda film mengarah pada sasaran utama untuk mempengaruhi khalayak atau penontonnya, agar khalayak mau menerima atau menolak pesan sesuai keinginan si pembuat film.

Pesan datang dalam sebuah percakapan, media audio-visual, dan tulisan. Pesan tidak hanya tidak hanya mengacu pada bagaimana cara identitas tersebut dipresentasikan dalam bentuk teks. Bahasa adalah medium perantara yang digunakan untuk memaknai sesuatu hal yang ada di dunia, memproduksi serta mengubah makna. Bahasa digunakan sebagai sistem penyampaian pesan. Melalui bahasa yang berupa simbol, tanda tertulis, lisan atau gambar. Manusia mengungkapkan pikiran, ide, dan konsep tentang suatu hal. Makna sangat tergantung dari cara dalam menyampaikannya. Pesan dapat dipahami sebagai sebuah gambaran yang tajam dan akurat.

B. Kajian tentang Film

1. Pengertian Film

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televisi dapat pula dikategorikan sebagai film. Film adalah serangkaian gambar statis yang dipresentasikan dihadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan yang tinggi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi. Dengan kata lain, film merupakan medium untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Perlu dicermati pula bahwa film tidak hanya menjadi medium untuk menyampaikan pesan kepada satu atau dua orang komunikan, melainkan, masyarakat yang lebih luas alias massal.

Menurut Undang-Undang pasal satu Nomor 23 tahun 2009 tentang perfilman, menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang

merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Ada juga yang menyebutkan bahwa film merupakan media perpaduan dari berbagai teknologi dan perpaduan dari unsur-unsur kesenian baik itu berupa seni sastra, seni rupa, musik, dan arsitektur. Film itu sendiri merupakan perpaduan dari perkembangan teknologi fotografi dan rekaman suara (Trianto, 2013: 50).

Dalam pengertian sempit film merupakan penyajian gambar lewat layar lebar, namun dalam artian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Memang sejak TV menyajikan film-film seperti yang diputar di gedung-gedung bioskop (Canggara, 2004: 126).

Anwar Arifin berpendapat bahwa, film merupakan komunikasi massa yang mengoperkan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayangan-bayangan hidup di atas sebuah layar putih (Arifin, 1982: 28).

Walaupun pada realitanya merupakan suatu bentuk karya seni, industri film merupakan bisnis yang memberikan dan menghasilkan keuntungan, terkadang juga menjadi mesin uang, yang seringkali demi uang keluar dari kaidah artistik film itu sendiri. Film merupakan sebuah cerita singkat yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang dikemas sedemikian rupa dengan permainan kamera, teknik editing, dan skenario yang ada. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu (Arsyad, 2013: 50).

Didalam setiap negara berbeda-beda dalam mengartikan film; di Negara Prancis terdapat perbedaan antara sinema dan film. "*Filmis*" berarti berhubungan dengan film dan dunia sekitarnya, misalnya sosial politik dan kebudayaan. Sedangkan Yunani, film lebih dikenal dengan istilah *cinema*, yang merupakan singkatan *cinematograph* (nama kamera dari Lumiere bersaudara). *Cinematographie* secara harfiah berarti *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* adalah cahaya, sedangkan *graphie* berarti tulisan atau gambar. Jadi, yang dimaksud *cinematographie* adalah melukis gerak dengan cahaya. Ada juga istilah lain yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu

movies; berasal dari kata *move*, artinya gambar bergerak atau gambar hidup (Vera, 2014: 12).

2. Sejarah film

Film dalam sejarahnya diciptakan pada tahun 1805 oleh Lumiere Brothers. Kemudian pada tahun 1899 George Melies mengawali menampilkan film dengan gaya editing yang judulnya “Trip To The Moon”. Pada tahun 1902 Edwin Peter memproduksi film yang judulnya “Life Of in American Fireman”.

Di Negara Indonesia, film pernah berjaya pada sekitar era 70-an hingga 80-an atau lebih tepatnya sebelum masuknya Broadcast-broadcast TV tahun 1988 (RCTI). Masyarakat sangat menerima dalam menanggapi film yang ada di Indonesia, hal ini berkaitan dengan kualitas dari film tersebut yang dapat memenuhi kebutuhan psikologi dan spiritual masyarakat Indonesia.

Di Indonesia, biokop muncul pertama kali di Batavia (Jakarta), lebih tepatnya di Tanah Abang Kebon Jahe, pada tanggal 5 Desember 1900. Namun, kehadiran bioskop ini tidak dapat dikatakan sebagai tonggak awal sejarah film Indonesia. Karena film ketika itu masih impor dari luar negeri. Film cerita awalnya yang diproduksi di Indonesia, tepatnya di Bandung pada tahun 1926. Film itu berjudul “Loetoeng Kasaroeng”, film ini bisa disebut sebagai acuan tonggak sejarah perfilman Indonesia. Kesuksesan produksi film tersebut tidak terlepas dari terlibatnya bupati Bandung Wirantakusumah V (seputarpengetahuan.co.id, 2017).

3. Sejarah singkat perfilman Indonesia

Setelah membahas tentang sejarah singkat perkembangan film secara global, selanjutnya akan mengulas sejarah singkat perkembangan perfilman di Indonesia. Sejarah perfilman di tanah air juga mengalami perkembangan dari masa ke masa. Sebagaimana dapat dijumpai dibawah ini (Baran, 2020: 22) :

- a. Tahun 1900-1920, film masuk ke Indonesia.
- b. Tahun 1929, produksi film pertama di Indonesia.
- c. Tahun 1955, pembentukan FFI.

- d. Tahun 1960-1970an, kelesuan dan kebangkitan perfilman di Indonesia.
- e. Tahun 1980-1990an, munculnya persaingan dengan film asing dan sinetron televisi.
- f. Tahun 2000, kebangkitan kembali perfilman Indonesia.

Dari penjabaran diatas, menunjukkan bahwa di Indonesia film pertama kali diperkenalkan pada 5 Desember 1900 di Batavia yang sekarang dikenal dengan nama Jakarta. Pada masa itu, film di Indonesia dikenal sebagai sebuah “gambar hidup”. Film pertama kali dipertontonkan adalah sebuah film dokumenter yang berceritakan tentang perjalanan Ratu dan Raja Belanda di Den Haag. Sejarah juga mencatat bahwa film Indonesia juga diimpor dari industri film yang ada di Amerika.

Perlu diketahui, bahwa awal mula film ditemukan film belum dianggap sebagai sebuah karya seni. Pada awalnya film hanya dianggap sebagai sebuah tiruan dari sebuah kenyataan. Akan tetapi, film diakui sebagai sebuah karya seni tentu diawali oleh sejarah panjang dengan bermunculan para pembuat film di berbagai negara dan akhirnya film diakui sebagai bagian dari karya seni (Manesah, 2020: 4-5)

4. Fungsi film

Sama dengan televisi siaran, keinginan memperoleh hiburan merupakan tujuan masyarakat dalam menonton film. Namun, dalam film juga terdapat fungsi persuasif, informatif maupun edukatif. Hal inipun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979. Bahwa film selain sebagai media hiburan, film nasional juga dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film dokumenter, atau film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara seimbang (Ardianto, 2004: 136).

5. Jenis-jenis film

Jenis-jenis film dapat dibedakan menjadi empat jenis. Adapun jenis-jenis film yang dikenal sampai saat ini adalah sebagai berikut:

a. Film cerita

Film cerita adalah film yang mengandung suatu cerita, yaitu yang lazim diputar di gedung-gedung bioskop. Film jenis ini dibuat dan didistribusikan untuk publik seperti halnya barang dagangan. Topik cerita yang diangkat dalam film jenis ini bisa berupa fiktif atau kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambar yang lebih artistik. Dalam “Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser”, Heru Effendy membagi film cerita menjadi Film Cerita Pendek (*Short Film*) yang biasanya berdurasi dibawah 60 menit, dikategorikan sebagai film cerita panjang (*Feature-Length Films*). Film yang diputar dibioskop umumnya termasuk kedalam film cerita panjang dengan durasi 90-100 menit (Wahyuningsih, 2019: 3-4).

b. Film berita

Film berita merupakan jenis film tentang faktor atau kejadian yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film ini disajikan kepada umum harus mengandung nilai berita, kriteria berita tersebut yaitu penting dan menarik.

c. Film dokumenter

Robert Flaherty, film dokumenter yaitu karya ciptaan tentang kenyataan (*Crative treatment of actuality*) tidak sama dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter yakni hasil interpretasi pribadi (pembuatnya tentang kenyataan tersebut).

d. Film kartun

Film kartun merupakan film animasi, film kartun sendiri dibuat dengan tujuan untuk menghidupkan gambar-gambar yang dilukis supaya dapat menimbulkan hal-hal yang menarik, karena film kartun dapat memegang peranan apa yang tidak mungkin diperankan oleh

manusia. Contohnya tokoh dalam film kartun dibuat menjadi ajaib, dapat menghilang, menjadi besar, bisa terbang, secara tiba-tiba menjadi kecil, dan lain sebagainya (Effendy, 2000: 211-216).

6. Unsur-unsur Film

Unsur-unsur film ini dibagi menjadi dua yakni, unsur audio, dan unsur video atau visual, unsur audio atau suara ini terdiri atas unsur dialog, monolog, dan *sound effect* atau efek suara. Sedangkan unsur visual dalam film meliputi:

- a. Dialog dan monolog memuat kata-kata. Dialog dapat digunakan menjelaskan perihal tokoh atau peran, membuka fakta dan menggerakkan plot maju. Seperti yang ada dalam pertunjukan teater, drama, atau cerpen dan novel, monolog dan dialog yang digunakan dalam film juga dapat menggunakan satu bahasa atau lebih, campuran.
- b. *Lighting* adalah tata lampu dalam film. Ada dua cahaya yang dipakai dalam produksi yaitu natural *light* atau pencahayaan alami. Misalnya dari sinar matahari dan cahaya bulan di malam hari. Teknik pencahayaan ini dibagi menjadi empat model yakni pencahayaan, depan atau *front lighting*, cahaya samping atau *side lighting*, cahaya dari belakang atau *back lighting*, dan model pencahayaan gabungan atau *mix lighting*.
- c. *Angle* kamera dibedakan menurut karakteristik gambar yang dihasilkan. Setidaknya ada 3 pola. Pertama *Straight angle* yaitu sudut pengambilan gambar yang normal, biasanya ketinggian kamera setinggi dada dan sering digunakan pada acara yang gambarannya tatap seperti pembaca berita. *Angle* seperti ini mengesankan situasi yang normal. Bila pengambilan gambar dilakukan dengan teknik *zoom in* atau dengan memperbesar visual obyek, hasilnya akan menggambarkan suatu ekspresi wajah obyek atau pemain memainkan karakternya. Yang kedua adalah *low angle*, yaitu sudut penggambaran gambar dari tempat yang lebih rendah dari obyek. Hal ini membuat seseorang tampak kelihatan mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan kelihatan

kekuasaannya. Dan yang ketiga adalah *high angle*, yaitu sudut pandang yang lebih tinggi dari obyek. Hasilnya, obyek akan terlihat jauh dari penonton. Hal ini akan memberikan penonton sesuatu kekuatan atau rasa superioritas.

- d. *Sound effect* atau efek suara merupakan bunyian khusus yang digunakan untuk melatarbelakangi adegan yang berfungsi sebagai penunjang sebuah gambar untuk membentuk dramatik dan estetika sebuah adegan. *Sound effect* itu dapat berupa music ilustrasi, music atau lagu yang jadi soundtrack, atau suara lainnya. Misalnya lagu berjudul Garuda di Dadaku yang dibawakan grub band Netral menjadi *sound track* atau game song film Garuda di Dada.
- e. Teknik pengambilan gambar pada dasarnya adalah cara yang digunakan dalam pengambilan atau perlakuan kamera. Ini juga merupakan salah satu hal yang penting dalam proses penciptaan simbolik yang terdapat dalam film, dimana proses tersebut akan dapat mempengaruhi hasil gambar yang diinginkan, apakah ingin menampilkan karakter tokoh, ekspresi wajah, dan *setting* yang ada dalam film (Trianto, 2013: 70-75)

7. Klasifikasi Film

Dalam perkembangannya, film banyak diproduksi dengan bermacam-macam genre. Terdapat lima jenis klasifikasi film, yaitu (Jaya, 2004: 104):

- a. Komedi, merupakan film yang menggambarkan atau mendeskripsikan kelucuan, dan kekonyolan pemain. Film ini memiliki tujuan membuat penonton tertawa sehingga merasa terhibur.
- b. Drama, merupakan film yang menceritakan realita kehidupan masyarakat. Alur cerita film drama kadang-kadang juga bisa membuat penonton tersenyum, sedih dan meneteskan air mata.
- c. Horror, film horror ini diciptakan untuk membuat penontonnya takut dengan melibatkan hal-hal mistis, ghaib, dan supernatural.

- d. Musikal, film yang alur ceritanya seperti drama namun dipenuhi dengan nuansa musik. Adegan dalam film ini menampilkan para pemainnya berdialog dengan music, bernyanyi, hingga menari.
- e. *Action*, pada film laga atau *action* ini alur ceritanya sederhana, namun dengan menghadirkan aksi perkelahian, tembak-tembakan, hingga adegan berbahaya membuat film ini dapat membuat jantung berdebar-debar.

8. Struktur Film

Struktur film dapat dibagi menjadi tiga bagian, yakni:

a. *Shot* (Gambar)

Selama produksi produksi film memiliki arti proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan (*on*) hingga kamera dimatikan (*off*). Sekumpulan shot dapat dikelompokkan menjadi sebuah adegan, satu shot dapat berdurasi kurang dari satu detik, menit bahkan jam.

b. *Scene* (adegan)

Adegan adalah satu segmen yang pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, atau motif. Umumnya satu adegan terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan. Dalam film biasanya terdiri dari 30-35 adegan.

c. *Sequence* (sekuen)

Sekuen adalah satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh. Satu sekuen umumnya terdiri dari beberapa adegan yang saling berhubungan. Biasanya dalam film berisi 8-15 sekuen.

9. Film sebagai media komunikasi massa

Film sebagai media komunikasi massa salah satunya disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2009 tentang perfiman, yaitu pengertian film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Sebagai salah satu bentuk media komunikasi massa, film digunakan tidak hanya

sebagai media yang merefleksikan realitas, namun juga bahkan membentuk realitas. Dalam hal ini, film memiliki kapasitas untuk membuat pesan yang sama secara serempak dan mempunyai sasaran yang beragam dari agama, etnis, status, umur, dan tempat tinggal.

Film sebagai media komunikasi audio-visual memiliki karakteristik yang unik dan agak berbeda dengan media lain, diantaranya:

- a. Memiliki dampak psikologis yang besar, dinamis, dan mampu mempengaruhi penonton.
- b. Biasanya lebih dramatis dan lengkap daripada hidup itu sendiri.
- c. Terdokumentasi baik gambar maupun suara.
- d. Mudah didistribusikan dan dipertunjukkan.
- e. Mampu membangun sikap dengan memperhatikan rasio dan emosi sebuah film.
- f. Terilustrasikan dengan cepat sebagai pengejawantahan dari sebuah ide atau sesuatu yang lain.
- g. Interpretatif: mampu menghubungkan sesuatu yang sebelumnya tidak berhubungan.
- h. Mampu menjual sebuah produk dan ide (sebuah alat propaganda yang ampuh).
- i. Mampu menjembatani waktu, baik masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang.
- j. Mampu memperbesar dan memperkecil objek, dapat memperlihatkan sesuatu secara mendetail.
- k. Dapat menunjukkan sesuatu yang kompleks dan terstruktur.
- l. Berorientasi untuk ditampilkan kepada publik.
- m. Bersifat internasional dan membawa ideologi tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa film mampu memberi pengaruh yang sangat besar sekali kepada penonton. Pengaruh ini tidak hanya terjadi selama menonton saja, akan tetapi juga bisa sampai waktu yang cukup lama, pengaruh paling besar yang ditimbulkan film adalah imitasi atau peniruan. Peniruan ini diakibatkan oleh anggapan bahwa

apa yang dilihat atau ditonton adalah wajar dan pantas untuk dilakukan setiap orang, seperti misalnya peniruan terhadap cara berpakaian atau model rambut. Dengan demikian, jika isi film tidak sesuai dengan nilai dan norma suatu masyarakat tertentu, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap keseluruhan aspek kehidupan yang ada (Wahyuningsih, 2019: 6-8).

10. Kelebihan dakwah melalui film

- d. Kemasan film bersifat audio visual.
- e. Media film penyuguhannya dikemas secara unik sehingga unggul dalam daya efektifitasnya terhadap ketertarikan penonton.
- f. Media film yang memberikan pesan yang hidup akan mengurangi keraguan apa yang diberikan, mengurangi kelupaan dan lebih mudah untuk diingat.
- g. Film bisa mengkomunikasikan nilai-nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton dapat berubah mengikuti apa yang disaksikannya.
- h. Membawa penonton hanyut dalam alur cerita seperti benar-benar ada didalamnya.

11. Kekurangan dakwah melalui film

- a. Tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- b. Proses pembuatan film sangat lama.
- c. Biaya memakan dana yang besar.
- d. Terdapat pembagian usia sehingga tidak semua film dapat ditonton masing-masing golongan.
- e. Salah penafsiran pesan dalam film dapat merubah perilaku masyarakat justru kearah lebih buruk.

C. Kajian Tentang Sabar

1. Pengertian Sabar

Sabar merupakan kunci kebahagiaan bagi seorang hamba kepada penciptanya. Karena dengan sabar seorang hamba akan terjaga dari

kemaksiatan, selalu konsisten dalam menjalankan ketaatan, dan tabah dalam menghadapi segala macam cobaan.

Kata sabar berarti mencegah dan menghalangi. Sabar merupakan segala sesuatu untuk menahan diri untuk tidak berkeluh kesah, mencegah lisan untuk tidak merintih dan menghalangi anggota tubuh untuk tidak menampar pipi dan merobek pakaian dan sejenisnya (Al-Jauziyyah, 2005: 1). Dikatakan sabar artinya dapat menerima segala macam cobaan dengan tabah. Sabar adalah berusaha untuk bersikap tenang dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan tanpa sedikitpun ada keluh kesah yang terlontar dari mulut.

Dilain definisi sabar yang dimaksud adalah selalu konsisten ketika menghadapi segala cobaan dengan sel. Abu Utsman berkata “penyabar ialah orang yang membiasakan jiwanya menyerang kesulitan-kesulitan” (al-Jauziyyah, 2005: 13). Imam Al-Junaid bin Muhammad pernah ditanya tentang sabar. “sabar ialah mereguk sesuatu yang pahit tanpa cemberut”. Lawan dari sifat sabar itu sendiri ialah keluh kesah, keluh kesah merupakan perbuatan tidak baik dan tercela, ataupun juga bisa disebut kufur yang mana kufur ini akan membawa kita pada kebinasaan. Tidak ada pilihan dalam menjalani kehidupan ini kecuali kita sebagai makhluk harus bersabar (Hawa, 2005: 386).

Asal mula sabar berasal dari bahasa Arab, yaitu *shobaro*, yang berarti menanggung atau menahan sesuatu. Dengan itu, sabar juga bisa disebut dengan kemampuan bertahan di jalan Allah SWT dalam menghadapi segala macam masalah dalam kehidupan. Abdullah Gymnastiar menyatakan bahwa sabar adalah kegigihan seorang manusia untuk selalu berada di jalan yang Allah ridhai (Asma, 2010: 50).

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Ali Imran ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkanlah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Ar-Raghib Al-Asfihani berpandangan bahwa sabar adalah kuat atau tahan ketika dalam keadaan sempit maupun sulit. Menurutnya, sabar juga berarti menahan hawa nafsu dari sesuatu yang dapat merusak akal dan syari’at. Sabar dalam pandangan M. Quraish Shihab adalah menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginan demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik. Adapun dalam pandangan Ibnu Qayyim al-Jauzi sabar adalah menahan diri dari rasa gelisah, cemas dan amarah; menahan lidah dari keluh kesah, menahan tubuh dari kekacauan. Lebih lanjut, kata sabar sebagaimana dalam Kamus *Al-Quran al Ishlah al-Wujuh wa an-Nadlair fi Al-Quran Al-Karim* mempunyai lima makna.

- a. Pertama, sabar bermakna menahan, sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

- b. Kedua, sabar bermakna berani, sebagaimana dalam QS. Baqarah ayat 175 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَى وَالْعَذَابِ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah beraninya mereka menentang api neraka.”.

- c. Ketiga, sabar bermakna ketabahan, sebagaimana dalam QS. Al-Furqon ayat 42 yang berbunyi:

إِنْ كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ آلِهَتِنَا لَوْلَا أَنَّ صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ

Artinya: “Sesungguhnya hampirlah ia menyesatkan kita dari sembah-sembahan kita, seandainya kita tidak sabar(menyembah)nya” dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya”.

- d. Keempat, sabar bermakna ridha, sebagaimana dalam QS. Thur ayat 48 yang berbunyi:

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

Artinya: “Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri”.

- e. Kelima, sabar bermakna sabar itu sendiri, sebagaimana dalam QS. Shad ayat 44 yang berbunyi:

وَأُخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Artinya: “Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumpuk), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan-nya).”

Dzun Nun Al-Misri, berkata: “sabar merupakan menjauhi larangan, tetap tenang saat menghadapi musibah, dan menunjukkan diri sebagai seorang yang cukup meski bukan orang yang berada”. Ibnu Qayyim al-Jauziyah, berkata: “ sabar ialah menahan segala perasaan amarah gelisah, putus asa, menahan diri agar tidak mengeluh, serta menahan anggota tubuh untuk tidak mengganggu orang lain” (Yasin, 2012: 11-12).

2. Macam-macam Sabar

Sebagaimana yang dikatakan Syaikh ‘Abd al- Qadir yang terdapat didalam kitab *Futuh al- Ghaib*. Bahwa sebagai seorang hamba kita sebaiknya selalu bersabar dalam mengerjakan perintah, menjauhi segala

larangan, dan menerima semua takdir yang diberikan oleh Allah SWT. Hal ini sangat berhubungan erat dengan kedua sisi yaitu: pertama, (*hablu minAllah*) hubungannya dengan Allah SWT. Yang kedua adalah, (*hablu mina an nas*) hubungannya dengan manusia itu sendiri. Sisi yang berhubungan dengan Allah yakni, sesungguhnya Allah SWT menetapkan dua hukum atas hambanya. Pertama hukum syara' (keagamaan, kedua hukum alam dan takdir). Hukum syara' berhubungan erat dengan perintah Allah. Hukum alam berhubungan dengan makhluk dan perintah.

Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa sabar terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. *Shobru fil Ibadah*, yaitu sabar untuk mengerjakan perintah, ketaatan kepada Allah SWT.

Seseorang harus sabar untuk tetap menaati perintah Allah. Sebab taat kepada-Nya sangat berat dan sulit bagi diri dan jiwa seseorang, bahkan mungkin berat juga bagi fisiknya. Karena disamping fisik manusia sering merasa payah dan letih, juga kadang ia dibenturkan pada kendala ekonomi dan finansial.

- b. *Shobru fil Ma'siyah*, yaitu sabar dalam menjauhi atau meninggalkan perbuatan maksiat perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT sehingga kita tidak terjerumus didalamnya.

Seseorang dituntut untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang diharamkan Allah atasnya. Jiwa itu penuh dengan amarah dan angkara murka yang selalu mnjerumuskannya kedalam keburukan. Oleh sebab itu, seseorang dituntut menyabarkan dirinya untuk tidak melakukan hal-hal itu, seperti berbohong, menipu, memakan harta anak yatim, melakukan riba, berzina, meminum khamr, mencuri, dan maksiat-maksiat lainnya yang amat beragam.

Bagi umat Islam kita seharusnya bersabar dari apa yang dilarang oleh Allah SWT. Yakinlah bahwa semua larangan itu pasti ada maksudnya. Tidaklah Allah SWT melarang kita untuk berbuat dosa,

dalam dosa itu pasti ada sebuah kerugian yang akan didapat jika kita melakukannya.

- c. *Shobru fil Musibah*, yaitu sabar ketika menerima berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah.

Ketentuan yang sesuai harus disyukuri, dan syukur adalah satu bentuk ketaatan, sementara sabar untuk tetap taat merupakan jenis pertama dari kesabaran itu sendiri. Adapun ketentuan yang menyakitkan atau yang tidak sesuai dengan kehendak dan kemampuan manusia contohnya adalah jika seseorang diuji keluarga dan masyarakatnya. Yang penting untuk menghadapi ujian yang beragam itu dituntut sikap sabar dan tegar. Seseorang dituntut sabar dan tidak menampakkan keluhannya, baik dengan ucapan, hati maupun tindakan (Al-Yamani, 2008: 18).

Bersabar dengan ketentuan Allah SWT merupakan salah satu dari macam sabar. Dan balasan lain dari sabar adalah surga. Dalam Hadits Riwayat Bukhori Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya Allah SWT berfirman:

“jika hambaku diuji dengan kedua matanya dan dia bersabar, maka aku akan mengganti kedua matanya dengan surga”.

Sabar menahan cobaan memang bukan hal yang mudah, tapi itu juga bukan sebuah hal yang mustahil. Kedudukan orang-orang yang sabar dimata Allah sangat tinggi. Ada tiga tingkatan sabar yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, Seperti dalam kitab as-Shabru wa Tsawâb ‘alaihi, Syekh Ibnu Abid Dunya mencantumkan sebuah hadis riwayat Sayyidina Ali bin Abi Thalib, Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

الصَّبْرُ ثَلَاثٌ: فَصَبْرٌ عَلَى الْمُصِيبَةِ، وَصَبْرٌ عَلَى الطَّاعَةِ، وَصَبْرٌ عَنِ الْمَعْصِيَةِ، فَمَنْ صَبَرَ عَلَى الْمُصِيبَةِ حَتَّى يَرُدَّهَا بِحُسْنِ عَزَائِهَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ ثَلَاثِمِائَةَ دَرَجَةٍ بَيْنَ الدَّرَجَةِ إِلَى الدَّرَجَةِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ، وَمَنْ صَبَرَ عَلَى الطَّاعَةِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ سِتِّمِائَةَ دَرَجَةٍ، مَا بَيْنَ الدَّرَجَةِ إِلَى الدَّرَجَةِ كَمَا بَيْنَ تَخُومِ الْأَرْضِ إِلَى مُنْتَهَى الْعَرْشِ، وَمَنْ صَبَرَ عَنِ الْمَعْصِيَةِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ تِسْعِمِائَةَ دَرَجَةٍ، مَا بَيْنَ الدَّرَجَةِ إِلَى الدَّرَجَةِ كَمَا بَيْنَ تَخُومِ الْأَرْضِ إِلَى مُنْتَهَى الْعَرْشِ
مَرَّتَيْنِ

Artinya: “Sabar ada tiga tingkatan; sabar atas musibah, sabar dalam menjalani ketaatan, dan sabar dari laku kemaksiatan. Siapa saja yang sabar menghadapi musibah, sampai ia mampu merestorasinya sebaik mungkin, Allah akan mengangkat 300 derajatnya. Di mana, satu dengan lainnya berjarak sejauh antara langit dan bumi. Dan, yang bersabar dalam menjalani ketaatan, Allah mengangkat 600 derajatnya. Di mana, satu dengan lainnya berjarak sejauh antara lapisan-lapisan bumi dan batas (ketinggian) ‘arsy. Sedangkan, bagi yang bersabar dari laku kemaksiatan, Allah mengangkat 900 derajatnya. Di mana, satu dengan lainnya berjarak sekitar dua kali lipat antara lapisan-lapisan bumi dan batas (ketinggian) ‘arsy.”. (NUOnline, 2022: tingkatan sabar).

Allah SWT menjelaskan langkah yang dapat membantu praktek kesabaran ini, yaitu shalat. Seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: “Dan mintalah pertolongan kepada Allah SWT dengan sabar dan mengerjakan shalat, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk”.

Kita sebagai seorang hamba harus bisa bersabar dalam mengerjakan segala yang diperintahkan Allah, menjauhi segala larangannya, dan menerima segala takdir yang ditetapkan oleh Allah. Hal tersebut sangat berhubungan erat dengan dua sisi, yang pertama: hubungannya dengan Allah SWT, dan yang kedua adalah hubungannya dengan manusia itu sendiri.

Sisi yang pertama adalah sisi yang berhubungan dengan Allah. Yakni, sesungguhnya Allah menetapkan dua hukum syara’ (keagamaan, kedua

hukum alam dan takdir). Hukum syara' hubungan dengan makhluk Allah dan perintahnya. Hukum keagamaanya yang bersifat tuntutan itu terbagi dua lagi dari segi tuntutan-tuntutan yang disenangi Allah dan diwajibkan kepada hambanya. Status hukumnya bisa wajib atau sunnah. Hal ini tidak bisa terlaksana kecuali dengan kesabaran.

Musibah yang tidak bisa dielakkan lagi merupakan hukum alam yang berasal dari Allah dan sudah ditetapkan kepada hambanya. Kita sebagai manusia hanya bisa bersabar dan selalu berusaha untuk menjalankan perintah, meninggalkan larangan, dan bersabar atas takdir yang telah ditetapkan Allah, hal tersebut tidak akan terwujud tanpa kesabaran. ketiga hal ini adalah seperti yang diwasiatkan Luqman al-Hakim kepada anak-anaknya sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah QS. Luqman ayat 17:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengajarkan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu”.

3. Keutamaan Sabar

a. Sabar ibarat kepala bagi badan

Ibnu Qayyim mengatakan “kedudukan sabar terhadap iman, ibarat kedudukan kepala terhadap badan. Maka tidak ada iman bagi orang yang tidak punya kesabaran, sebagaimana jasad juga tak berarti tanpa adanya kepala”. Dapat dikaatakan bahwa, tidak ada hidup tanpa kesabaran, sebagaimana tidak ada badan tanpa kepala. Jika kepala kita lepas dari badan, maka itu artinya kematian.

b. Sabar merupakan pendekatan diri kepada Allah SWT yang utama

Sabar merupakan amal yang sangat utama dan tinggi kedudukannya. Allah SWT berfirman dalam QS. Az-Zumar ayat 10

yang artinya: “sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala tanpa batas”.

c. Kesabaran meringankan penderitaan

Sabar merupakan pedang yang tak pernah tumpul dan sinar yang tak kenal redup. Dan semua manusia pasti akan mengalami tantangan dan cobaan dalam hidupnya. Maka dari itu kita harus bersabar.

d. Kesabaran adalah sarana untuk melatih diri

Dengan membiasakan sikap sabar kita mampu menjauhi semua perkara-perkara yang tidak selayaknya dilakukan, seperti keluh kesah, bosan, patah semangat, terburu-buru, marah, takut, mendahulukan hawa nafsu, rakus, dan lain sebagainya. Sehingga kita dapat bersikap proporsional dan adil dalam berbagai permasalahan, mempertimbangkan sesuatu dengan matang dan dengan pemikiran yang jernih (Al-Husnayaini, 2017: 22-27).

e. Sabar menghantarkan kepada pertolongan Allah SWT

Allah memberikan pertolongan tidaklah mungkin dengan sendirinya tanpa adanya sebab-sebab yang menghantarkan pertolongan itu datang, disebutkan dalam QS. Ali Imran yang artinya: “Jika kamu bersabar dan bertaqwa niscaya, daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemadlaratan kepadamu, Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan”.

f. Kebaikan dunia akhirat bagi orang yang sabar

Kebaikan bagi orang yang sabar : Allah bersama orang yang sabar, Allah mencintai orang yang sabar, mendapatkan kesejahteraan dan rahmat dari Allah, mendapatkan pertolongan, dijaga dari tipu daya musuh dan yang paling penting adalah ia berhak mendapatkan surga sebagaimana firman Allah yang artinya “mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka dengan penghormatan dan ucapan selamat didalamnya (Al-Furqon:75).

4. Sabar sebagai pesan dakwah

salah satu bagian akhlaqul mahmudah yang dibutuhkan seorang muslim dalam menghadapi masalah dunia dan agama adalah kesabaran. Dengan bersikap sabar, kita semua akan mendapatkan kemuliaan derajat tinggi di sisi Allah, baik selama hidup sampai nanti di akhirat. Sehingga sabar harus dibina dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mewujudkan kemaslahatan dalam menjalani hidup didunia dan harapan mendapatkan ridho di *yaumul qiyamah*. Menurut Ali Bin Abi Thalib bahwa sabar adalah sebagian dari iman sebagaimana kepada yang kedudukannya lebih tinggi dari jasad (Nasution, 1983: 183).

Sabar dapat dibentuk melalui dakwah, karena dakwah mengajak orang untuk kembali ke jalan Allah. Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah adalah sebagai pesan dakwah, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Hal ini menjadi penting untuk disampaikan, karena dengan akhlak yang baik maka tidak terjadi kemerosotan moral.

5. Hikmah Sabar

Allah SWT telah menjanjikan pahala yang besar kepada mereka yang mau bersabar, karena banyaknya keutamaan dari sikap sabar dan tingginya kedudukan sabar itu sendiri maka tidak ada batasan atau ukuran tertentu mengenai pahala yang Allah janjikan. (Wahyudi, 2008: 30-31).

Berikut hikmah sabar yang Allah SWT janjikan dalam Al-Qur'an bagi orang yang sabar:

- a. Allah Bersama orang-orang yang sabar, sesuai yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

- b. Mendapatkan pertolongan Allah, sesuai dalam QS. Al-Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: “Dan mohonlah pertolongan kepada Allah dengan penuh sabar dan shalat. Dan (shalat) itu dungguh berat) kecuali bagi orang-orang yang khusuk”.

- c. Mendapatkan tempat tinggal di surga, sesuai dalam QS. Al-Furqon ayat 75:

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْعُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا

Artinya: “Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya”.

- d. Pahala tidak terbatas, sesuai dalam QS. Az-Zumar ayat 10:

قُلْ يَا عِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ

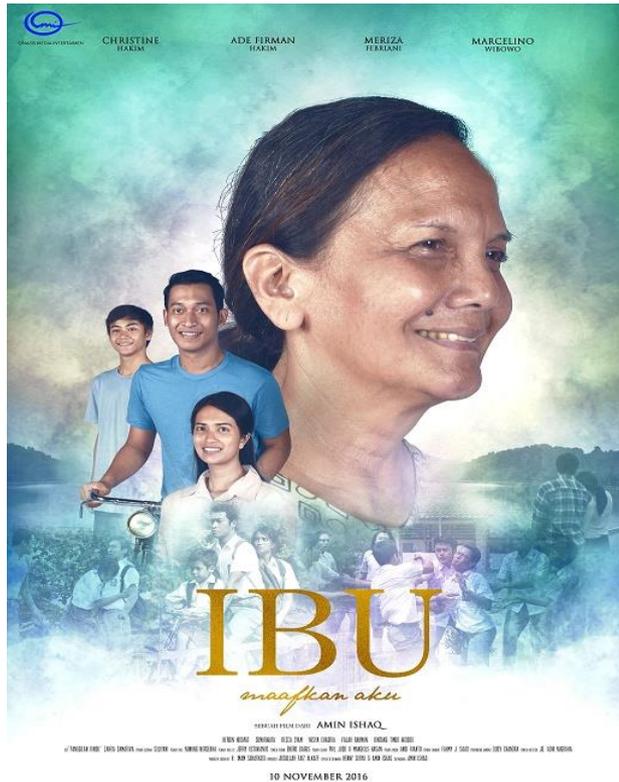
وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: “Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”.

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM IBU MAAFKAN AKU

A. Profil Film Ibu Maafkan Aku



Gambar 3.1

Poster Film Ibu Maafkan Aku

Judul	: Ibu Maafkan Aku (2016)
Genre	: Drama keluarga
Sutradara	: Amin Ishaq
Penulis Naskah	: Henny Surya dan Amin Ishaq
Negara	: Indonesia
Ditayangkan pada	: 10 November 2016
Tayang di TV Indonesia	: Tayang ulang 20 April 2019, Sabtu pukul 12.30 WIB di SCTV

Ibu Maafkan Aku merupakan [film drama](#) yang dirilis pada [10 November 2016](#) yang disutradarai oleh Amin Ishaq. Film ini dibintangi oleh [Christine Hakim](#), [Ade Firman Hakim](#), dan [Meriza Febriani](#). Film ini menjadi unggulan di Festival Film Indonesia penghargaan piala citra dengan kategori Pemeran utama wanita terbaik yang nominasinya adalah Christine Hakim. Film Ibu Maafkan Aku merupakan film bergenre film drama keluarga. Film ini mengangkat kisah tentang perjuangan seorang ibu yang membesarkan tiga orang anaknya secara sendiri atau sebagai single mother dikarenakan sang ayah telah meninggal dunia. Film ini ditampilkan dengan sangat natural dengan mengangkat cerita di desa gunung kidul yang masih jauh dari perkotaan yang semakin menambah nuansa pedesaannya. Kesederhanaan aktor Christine Hakim ini yang beradu akting dengan aktor muda Ade firman Hakim, Meriza Febriani dan Rezca syam terkomposisi menjadi film (filmindonesia, 2012).

Film ini tayang perdana pada tanggal 10 november 2016, bertepatan dengan hari pahlawan seakan menjadi persembahan teruntuk ibu-ibu yang telah berjuang merawat anaknya. Film ini di sutradarai oleh Amin Ishaq. Amin ishaq menyatakan bahwa konsep film Ibu maafkan Aku memang sangat sederhana baik cerita, konflik maupun eksekusinya. Film ini mengangkat cerita tentang kehidupan sehari-hari. Film Ibu maafkan Aku ini ceritanya ditulis oleh Henny Suryaningsih cerita yang diusung pada film ini dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pada intinya film ini bergenre film drama yang tidak didramatisir karena ceritanya diambil dari kehidupan sehari-hari. Onasis media entertainment merupakan penerbit dari film ini. Film yang berdurasi 120 menit ini mempertontonkan kisah kehidupan dan perjuangan seorang ibu sebagai orangtua tunggal (single mother). Film ini dibuat sebagai refleksi adanya pepatah kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang galah yang penuh makna. Film yang berlatar tempat di desa Gunung Kidul Yogyakarta ini memiliki konsep yang sangat sederhana.

B. Sinopsis Film Ibu Maafkan Aku

Sinopsis singkat:

Dalam film ini menceritakan perjuangan seorang ibu yang bernama Hartini, ia membesarkan ketiga anaknya sendirian setelah suaminya meninggal, yaitu Banyu, Gendis dan Satrio. Menyekolahkan anaknya sampai tinggi menjadi mimpi yang harus diwujudkan, sehingga bekerja sebagai pemecah batu kali menjadi pilihan terakhirnya agar bisa terus bertahan hidup.

Sinopsis lengkap:

Hartini membesarkan ketiga anaknya sendirian setelah suaminya meninggal, bekerja sebagai pemecah batu kali menjadi pilihan terakhirnya agar bisa terus bertahan hidup dan menyekolahkan ketiga anaknya, Banyu (SMA), Gendis (SMA), dan satrio (SD). Banyu bercita-cita melanjutkan sekolahnya disekolah pilot, dan Gendis bercita-cita melanjutkan sekolahnya sebagai seorang dokter. Setelah lulus SMA dan Banyu menjadi seorang pilot sikapnya seringkali menimbulkan konflik dengan adiknya Gendis. Apalagi Gendis mulai mengenal seseorang yang dicintainya yaitu Panji. Banyu harus pergi ke jakarta demi menggapai cita-citanya , Hartini merasakan goyah yang kedua kali seperti saat ditinggal suaminya dulu. Apalagi Gendis memutuskan untuk meneruskan kuliah di Yogyakarta, Satrio menjadi satu-satunya pelipur lara buat Hartini. Banyu berhasil menjadi pilot dan gendis menjadi dokter seperti yang diharapkan Hartini. Tapi ada rahasia yang selama ini disimpan Hartini (indonesianfilmcenter).

C. Profil Sutradara Film Ibu Maafkan Aku

a. Biodata:

Nama Lengkap : Amin Ishaq

Profesi : Seniman

Nama judul film : Ibu Maafkan Aku, IPA & IPS, Sebelum Dunia Terbalik, Ada Dewa disisiku, dan lain sebagainya.



Gambar 3.2
Amin Ishaq (Sutradara)

D. Profil Pemain Film Ibu Maafkan Aku

Sukses tidaknya sebuah film sangat dipengaruhi oleh setiap aktor maupun aktris dalam memerankan peran dalam cerita, selain dari alur cerita yang bagus penjiwaan dalam beracting juga ikut andil dalam mensukseskan penyampaian pesan dalam film kepada khalayak penonton. Tokoh dalam film Ibu maafkan Aku ini antara lain:

a. Christine Hakim (Hartini)



Gambar 3.3
Foto Christine Hakim (tokoh ibu)

Dalam film ini Hartini merupakan tokoh utama yang memiliki jiwa ke ibuan yang sangat tinggi, sabar, pekerja keras, serta senantiasa menyayangi, dan berkorban demi menghidupi anak-anaknya. Karakter Hartini yang paling menonjol dalam film ini adalah Hartini tidak mau memperlihatkan kesusahan, kesakitan, dan kesedihan yang dirasakan kepada anak-anaknya. Hartini tidak menginginkan adanya kecemasan pada anaknya dengan kondisi yang dialaminya. Tegar dan sabar dalam menghadapi musibah, dan seringkali menyembunyikan kepiluan yang dirasakan ketika sang buah hatinya sudah

mulai disibukan dengan pekerjaannya dan hanya rindu yang menyayat hati ketika datang malam yang sepi.

b. Ade Firman Hakim (Banyu)



Gambar 3.4

Foto Ade Firman Hakim

Ade Firman Hakim adalah tokoh yang berperan sebagai Banyu, yang merupakan anak sulung dari Hartini. Karakter Banyu dalam film ini memiliki sifat yang tegas, pekerja keras, cerdas, disiplin, dan dapat bertanggung jawab. Dibalik karakter itu semua terdapat beberapa sifat yang kurang baik dimiliki oleh Banyu ini, seperti tidak mau menerima masukan dari orang lain dan keras kepala. Banyu sangat menyayangi ibunya namun ia kadang seringkali tidak memperdulikan perasaan ibunya.

c. Meriza Febriani (Gendis)



Gambar 3.5

Meriza Febriani

Gendis merupakan anak kedua dari Hartini, setelah lulus sekolah menengah Akhir (SMA) gendis melanjutkan pendidikannya di sebuah Universitas yang ada di Yogyakarta dan kemudian bekerja sebagai seorang dokter di Yogyakarta. Gendis dalam film ini digambarkan sebagai seorang anak yang lemah lembut, dan menyayangi keluarganya.

d. Marcellino Wibowo (Satrio)



Gambar 3.6

Marcellino Wibowo

Satrio merupakan tokoh yang menjadi anak bungsu dari Hartini, ia selalu menemani Hartini dirumah selama Banyu dan Gendis mengejar cita-cita mereka di kota. Dengan sabar Satrio merawat Hartini yang mulai sakit-sakitan dirumah. Satrio merupakan sosok anak yang sabar, baik hati, dan penyayang.

e. Rezca Syam (Panji)



Gambar 3.7

Rezca Syam

Panji merupakan salah satu tokoh dari film Ibu Maafkan aku, Panji berperan sebagai seseorang yang mencintai Gendis sejak masih SMA, karakter Panji dalam film ini digambarkan sebagai seseorang yang sabar, pantang menyerah, dan penyayang.

E. Scene yang Mengandung Pesan Sabar dalam Film Ibu Maafkan Aku

Dalam film Ibu Maafkan Aku terdapat kurang lebih 64 *scene*, dan dari 64 *scene* tersebut peneliti mengambil 8 *scene* yang mengandung pesan sabar.

Dalam Film Ibu Maafkan Aku ini, dapat ditemukan macam-macam sabar yakni sabar dalam menaati dan menjalankan perintah dan ketaatan kepada Allah, sabar dalam menjauhi dan meninggalkan perbuatan maksiat, dan sabar atas cobaan atau ujian yang telah Allah tetapkan, diantaranya sebagai berikut, :

1. Sabar untuk mengerjakan perintah dan ketaatan kepada Allah

Tabel 1

 <p data-bbox="746 1055 903 1144">Gambar 3.1 <i>Scene: 60</i></p>
<p data-bbox="448 1193 1126 1283">Hartini tetap menjalankan sholat walaupun ia dalam keadaan sakit.</p>
<p data-bbox="448 1332 628 1366">Musik sedihh</p>

2. Sabar untuk menerima ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah.

Tabel 2





Gambar 3.2

Scene: 5

Dengan keadaan ekonomi yang sulit dan anak-anaknya masih kecil, suami dari Hartini meninggal dunia.

Gendis dan Banyu: Bapak... (sambil menangis)

Tabel 3



Gambar 3.3

Scene: 16

Dengan menahan rasa sakitnya, Hartini tetap tidak ingin membuat Gendis khawatir dengan kesehatannya

Gendis: Buk, ibuk! Ibuk sakit opo buk?
 Hartini: Endak, ibuk cuma capek.
 Gendis: Gendis pijeti
 Hartini: Ndak usah, kamu tolong masak in saja, ibuk belum masak apa-apa nak!

Tabel 4



Gambar 3.4

Scene: 28

Hartini dengan penuh kesabaran menasehati Banyu agar tidak terlalu keras terhadap adiknya

Hartini: Mas, ibuk iki wong bodoh, bimbing adiknya mbukya yang lebih sabar, yang bijak. Coba denger ibuk! Kamu inikan pintar tapi mbukya jangan merasa bener sendiri, cari cara yang lebih pintar untuk menyelesaikan masalah, ndak usah pakai rebut-ribut, bisa ndak?

Banyu: Ya buk.

Tabel 5


<p>Gambar 3.5 <i>Scene: 34</i></p>
<p>Hartini menunggu Banyu pulang sampai malam</p>
<p>Banyu: Assalamualaikum Hartini: Waalaikumsalam, dari mana mas?</p>

Tabel 6


<p>Gambar 3.6 <i>Scene: 47</i></p>
<p>Gendis menunggu ibunya datang ke acara wisudanya</p>

Gendis: Sebentar lagi kayaknya. Sek ya
 Gendis: Pakde, ibu mana? Tri?

Tabel 7



Gambar 3.7

Scene: 54

Hartini dan Satrio menunggu Banyu dan Gendis
 mengangkat telfonnya

Satrio: Halo mbak, ibuk mau ngomong kangen katanya

Gendis: Duh, iki mbak lagi banyak pasien, nanti telfon
 lagi yo

Hartini: Piye le?

Satrio: Mbak lagi sibuk buk

Hartini: Coba telfon masmu, ibu mau bilang terimakasih,
 kemarin kan masmu habis ngirim duit

Satrio: Ndak aktif buk

C. Sabar dalam meninggalkan perbuatan maksiat dan yang bertentangan dengan perintah Allah

Tabel 8



Gambar 3.8

Scene: 13

Banyu melarang adiknya pacaran, Panji dan Gendis pun mengerti

Panji: Mas, kalua nggak keberatan akum au kok bisa antar jemput Gendis sekolah setiap hari.

Banyu: Jangan sok-sok an antar jemput adikku, tujuanmu opo?

Panji: Aku suka sama Gendis mas.

Banyu: Adikku ini mau ngejar prestasi, jangan kamu racuni otaknya dengan pacaran, pacaran cuma bikin orang bodoh.

BAB IV

ANALISIS ISI PESAN SABAR DALAM FILM “IBU MAAFKAN AKU”

Ibu Maafkan Aku adalah film drama keluarga yang disutradarai oleh Amin Ishaq. Film ini dibintangi oleh [Christine Hakim](#), [Ade Firman Hakim](#), dan [Meriza Febriani](#). Film ini menjadi unggulan di FFI atau Festival Film Indonesia penghargaan piala citra dengan kategori Pemeran utama wanita terbaik yang nominasinya adalah Christine Hakim.

Film ibu maafkan aku bukan hanya menyajikan drama keluarga didalamnya, akan tetapi film ini juga mempunyai tujuan tertentu yang salah satunya berupa penyampaian pesan yang terkandung. Didalam penelitian ini mengkaji pesan yang mengandung pesan sabar yang bersumber dari film Ibu Maafkan Aku kemudian dianalisis menggunakan analisis isi deskriptif.

pesan sabar dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan analisis isi deskriptif kualitatif. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis, pesan sabar dibutuhkan untuk mengetahui macam-macam indikator sabar dalam film, yaitu sabar dalam mengerjakan perintah dan ketaatan kepada Allah SWT, sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah, dan sabar dalam meninggalkan perbuatan maksiat yang bertentangan dengan perintah Allah SWT. Tahapan menganalisis pesan sabar dalam film Ibu Maafkan Aku sebagai berikut:

A. Pesan Sabar untuk Mengerjakan Perintah dan Ketaatan Kepada Allah



Gambar 4.1

Dalam keadaan sedang sakit, Hartini tetap menjalankan shalat, hal ini terlihat dalam dialog dan juga kondisi fisik Hartini. Dengan demikian adegan Hartini menunjukkan ketaatannya diuji dengan keterbatasan fisiknya, hal ini merupakan bentuk sabar untuk mengerjakan dan ketaatan perintah Allah.

Oleh karena itu dalam beribadah perlu adanya kesabaran, karena syaitan tak pernah berhenti menggoda hamba-Nya yang taat melaksanakan perintah-perintahNya. Menjalankan semua yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala laranganNya. Dalam menjalankan itu semua perlu adanya usaha kesabaran, pengorbanan dan kekuatan yuang gigih.

Dalam menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya merupakan ketaatan dan sebuah aplikasi dari keimanan seseorang, ketaatan kepada Allah dan Rasulnya dibuktikan dengan keimanan seseorang. Menjalankan apa yang diperintahkan Allah serta menjauhi maupun meninggalkan semua yang dilarangnya. Iman bukan hanya diucapkan lisan melainkan melainkan juga harus dibuktikan dengan amalan-amalan salih.

B. Pesan Sabar untuk Menerima Ketentuan dan Takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT



Gambar 4.2

Hartini dan kedua anaknya harus menerima kenyataan bahwa seorang tulang punggung sosok suami dan sosok ayah mereka telah meninggal dunia. Dan dalam adegan tersebut terdapat *sound effect* yang membuat keadaan adegan tersebut menjadi nyata.

Visualisasi yang terdapat dalam gambar menunjukkan Hartini dan kedua anaknya harus tetap tabah menerima kenyataan yang pahit karena bapaknya telah meninggal dunia. Visualisasi pada adegan tersebut menunjukkan realitas yang sering terjadi dalam masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan kesabaran menjalani kehidupan setelahnya. Dengan demikian adegan Hartini dan kedua anaknya menunjukkan bahwa kesabarannya diuji saat orang yang disayanginya meninggal dunia, dari kejadian ini merupakan bentuk sabar atas berbagai ketetapan dan ketentuan takdir yang telah ditetapkan Allah kepadanya tanpa keluh kesah.



Gambar 4.3

Hartini menyembunyikan rasa sakitnya didepan anaknya. Dialog antara Hartini dengan Gendis menunjukkan bahwa Hartini tidak ingin membuat anaknya khawatir. Visualisasi yang terdapat pada gambar diatas memperlihatkan bahwa Hartini tidak ingin anaknya tau yang sebenarnya, agar anaknya tidak khawatir kepada Hartini kalau sebenarnya Hartini

sedang sakit. Dan visualisasi Hartini berusaha tenang dan sabar sebagai seorang ibu. Hal ini merupakan bentuk sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan Allah kepadanya tanpa keluh kesah.



Gambar 4.4

Dalam adegan tersebut Hartini sedang menasehati Banyu agar tidak terlalu keras dengan adiknya. Dialog antara Hartini dengan Banyu menunjukkan bahwa Hartini ingin anak-anaknya tetap hidup rukun. Visualisasi adegan pada gambar diatas menunjukkan bahwa Hartini sebagai orang tua tetap menasehati anaknya ketika mereka melakukan kesalahan. Hartini menasehati Banyu karena Banyu tidak memperbolehkan gendis untuk belajar bersama diruang tengah. Dengan demikian, adegan Hartini dengan Banyu menunjukkan bahwa kesabarannya Hartini dalam mendidik anak-anaknya yaitu dengan menasehati secara halus. Hal ini merupakan sabar atas ketentuan maupun ketetapan dan takdir yang telah ditetapkan Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah.



Gambar 4.5

Hartini dengan penuh sabar menunggu Banyu pulang sampai tengah malam, dialog antara Hartini dengan Banyu menunjukkan bahwa Hartini sangat khawatir terhadap anaknya. Visualisasi dalam adegan tersebut memperlihatkan bahwa Hartini tetap sabar menunggu Banyu pulang, pada realitas di kehidupan Banyu marah terhadap ibunya karena tidak diperbolehkan untuk melanjutkan sekolah pilot.

Dengan demikian kesabaran Hartini diuji dengan didiamkan oleh anaknya, dan hal ini menunjukkan bahwa sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan Allah kepadanya tanpa keluh kesah



Gambar 4.6

Gendis sedang menunggu ibunya datang ke acara wisudanya. Dialog pertanyaan antara Gendis, Pakde dan Satrio menunjukkan bahwa ia bertanya kenapa ibunya tidak datang. Visualisasi adegan dan dialog tersebut menunjukkan bahwa Gendis dengan sabar bertanya kepada Pakde dan Satrio mengenai ibunya yang tidak datang saat wisudanya. Pada kenyataannya ibunya sedang sakit dirumah.

Adegan Gendis menunjukkan bahwa kesabarannya diuji saat hari terpenting dalam hidupnya tapi ibunya tidak hadir menemaninya. Adegan ini menunjukkan bahwa bentuk sabar atas berbagai ketentuan dan ketetapan takdir yang telah ditetapkan Allah SWT kepadanya tanpa keluhan.



Gambar 4.7

Hartini menyuruh Satrio menelfon Gendis dan Banyu, tetapi mereka berdua sedang sibuk. Dialog diatas menunjukkan bahwa Hartini harus menunggu untuk bisa berbicara dengan anak-anaknya. Visualisasi adegan

tersebut menunjukkan bahwa dengan kesabarannya Hartini menunggu anak-anaknya mengangkat telfonnya. Pada realitasnya Banyu dan Gendis memang sedang sibuk dengan pekerjaannya.

Dengan demikian adegan Hartini menunjukkan bahwa bentuk sabar atas ketetapan dan ketentuan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah.

Perlu adanya kesabaran dalam menerima berbagai ketetapan dan ketentuan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepada kita tanpa adanya keluh kesah. Saat menerima musibah dan cobaan, menuntut setiap orang mukmin untuk bersabar dan memperkuat kesabarannya. Karena sabar adalah ajaran yang sangat penting dalam Islam. Saking pentingnya kedudukan sabar itulah, maka sabar dijadikan oleh Allah SWT sebagai satu sebab dari berbagai sebab untuk memperoleh pertolongan dari-Nya.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153, Allah berfirman, artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” Nabi Muhammad bersabda dalam HR. Abû Na'im dan al-Khathib, artinya: *“Sabar adalah separuh dari iman.”*

Syekh Ash-Shawi dalam kitab tafsirnya *Hasyiyat al-Shawi 'ala Tafsir al-Jalalain*, ketika menjelaskan surat al-'Ashr, menyatakan bahwa orang mukmin yang bisa memenuhi empat komponen, yaitu beriman, beramal sholeh, berwasiat dalam kebenaran, dan berwasiat dalam kesabaran, maka dia telah memenuhi hak Allah dan hak hamba-Nya, sehingga mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Dengan kekuatan iman dan kesabaran kita akan dapat menundukkan hawa nafsu dan memukul mundur setan dan pasukannya. Namun, hal ini memang bukan perkara mudah karena Allah memperingatkan orang beriman untuk terus menguatkan kesabarannya. Sesuai dalam QS. Ali Imran ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu”.

Dalam agama Islam ajaran sabar sangat penting, sesuai dalam QS. Al Ashr yang menyatakan bahwa sebagai seorang umat muslim kita diminta untuk saling berwasiat, saling memberikan nasihat dan arahan untuk selalu berbuat sabar. Wasiat untuk bersabar merupakan komponen yang sangat penting bagi kebahagiaan dan keselamatan kita, baik di dunia maupun di akhirat.

Balasan surga adalah suatu hal yang telah Allah janjikan kepada umatnya jika kita mau bersabar ketika menghadapi berbagai macam cobaan. Ujian yang diberikan Allah kepada setiap umatnya berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya. Allah tidak akan memberikan cobaan atau ujian melebihi kemampuan hambanya. Ujian dan cobaan yang Allah berikan kepada kita adalah untuk menguatkan iman setiap hambanya, jadi sebarangpun ujian yang Allah berikan kepada hambanya pasti selalu ada kebaikan dibaliknya (Asma, 2010: 73-75).

C. Sabar dalam Menjauhi dan Meninggalkan Perbuatan Maksiat yang Bertentangan dengan Perintah Allah SWT





Gambar 4.8

Banyu tidak memperbolehkan adiknya untuk diantar oleh Panji, namun Panji dan Gendis bersikap sabar dan tenang ketika Banyu marah terhadap mereka. Visualisasi adegan pada gambar menunjukkan Banyu tetap kukuh dengan pendiriannya, yaitu dengan tidak mengizinkan Gendis diantar oleh Panji. Pada realitas di kehidupan memang Banyu tidak memperbolehkan adiknya pacaran karena dapat mengganggu pendidikannya dan pacaran hanya membuat orang bodoh.

Hal ini merupakan sabar sabar dalam meninggalkan dan menjauhi perbuatan maksiat dan perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah SWT sehingga dia tidak terjerumus didalamnya.

Banyu: Adikku ini mau ngejar prestasi, jangan kamu racuni otaknya dengan pacaran, pacaran cuma bikin orang bodoh.

Sumber: Olah data penulis dari film “Ibu Maafkan aku”

Syekh Shalih bin abdul ‘aziz Alusy menjelaskan bahwa sabar termasuk perkara yang menduduki tempat yang tinggi atau agung di agama Islam. Sabar juga merupakan amalan yang sangat mulia. Sabar menempati relung-relung hati, tindakan anggota badan dan gerak gerik lisan. Sedangkan, hakikat penghambaan yang sejati tidak akan terealisasi tanpa kesabaran.

Dalam melaksanakan berbagai kewajiban, tentu saja kesabaran sangat dibutuhkan., dibutuhkan bekal kesabaran dalam meninggalkan berbagai larangan yang diperintahkan Allah SWT. Begitupun saat kita menghadapi keputusan taqdir *qauni* (yang menyakitkan), sangat diperlukan

kesabaran. Maka dari itu, dikatakan oleh sebagian ulama “sesungguhnya, sabar terbagi tiga yaitu: sabar dalam berbuat taat, sabar dalam menahan diri dari maksiat, dan sabar tatkala menerima takdir Allah yang terasa menyakitkan (Syukur, 2016: 24)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dan analisis data dalam penelitian ini tentang apa pesan sabar dalam film “Ibu Maafkan Aku”:

1. Pesan sabar dalam film Ibu Maafkan Aku dapat dilihat dari indikator sabar yang terdiri dari tiga macam yakni yaitu sabar untuk mengerjakan perintah, ketaatan kepada Allah dapat peneliti temukan satu *scene* yaitu Hartini tetap menjalankan sholat meskipun keterbatasan fisik. Kedua, sabar dalam meninggalkan perbuatan maksiat dan yang bertentangan dengan perintah Allah terdapat satu *scene* yaitu Banyu tidak memperbolehkan adiknya untuk diantar oleh Panji dan tidak memperbolehkannya pacaran. Ketiga adalah sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah, terdapat enam *scene* yaitu, *scene* pertama Hartini dan kedua anaknya harus menerima kenyataan bahwa seorang tulang punggung sosok suami dan sosok ayah mereka telah meninggal dunia. *Scene* kedua yaitu, Hartini menyembunyikan rasa sakitnya didepan anaknya. *Scene* ketiga yaitu, Hartini sedang menasehati Banyu agar tidak terlalu keras dengan adiknya. *Scene* keempat yaitu, Hartini dengan penuh sabar menunggu Banyu pulang ke rumah sampai tengah malam. *Scene* kelima yaitu, Gendis sedang menunggu ibunya datang ke acara wisudanya. *Scene* keenam yaitu, Hartini menunggu anak-anaknya menerima telfonnya.
2. Pesan sabar dalam film “Ibu Maafkan Aku” menunjukkan bahwa walaupun dengan keterbatasan fisik Hartini tetap menjalankan sholat, hal ini menunjukkan yaitu sabar mengerjakan perintah yang diperintahkan Allah SWT. Kemudian Banyu tidak memperbolehkan Gendis untuk berpacaran dengan panji agar pendidikannya tidak terganggu hal ini menunjukkan bahwa sabar untuk meninggalkan dan menjauhi perbuatan maksiat yang bertentangan dengan perintah Allah SWT. Dengan kondisi

yang serba kekurangan, menjadi ibu *single parent*, terlahir dari keluarga kurang mampu tidak membuat Hartini, dan ketiga anaknya patah semangat, dan semua itu membuat mereka sabar dalam menerima berbagai ketentuan atau ketetapan dan takdir yang telah ditentukan Allah SWT kepada hambanya tanpa adanya keluh kesah.

B. Saran

Dalam penelitian ini, film “Ibu Maafkan aku” merupakan film drama beberapa dalam film tersebut digambarkan apa isi pesan sabar yang terkandung, yang diperankan oleh para tokoh dalam film ini, yakni Hartini, Banyu, dan Gendis. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna sebab itu perlu adanya saran dan kritik yang membangun supaya menjadi lebih baik, berikut beberapa saran yang disampaikan penulis:

1. Untuk para pembuat film diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas perfileman, terlebih, kedepannya dapat menyajikan suatu karya-karya yang diperkaya dengan pesan-pesan yang positif.
2. Bagi para penonton film (masyarakat umum), peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang pesan sabar, serta bisa lebih cermat dalam memaknai isi pesan yang disampaikan dalam film “Ibu Maafkan Aku”.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi penyiaran dakwah melalui media film.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Referensi Buku:

[Ahmad, Beni dan Afifudin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.](#)

[Al-Ghazali. 2010. *Mukasyafatul Qulub*. Jakarta: Sang Hujjatul Islam.](#)

Al-Husnayaini, Abu malikah. 2017. *Bersabarlah Anda Akan Jadi Orang Besar*. Surakarta: Zihad.

[Al-Jauziyyah, Ibn Qayyim. 2005. *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Sabar*. Terj. M Alaika Salamulloh. Yogyakarta: Mitra Pustaka.](#)

Al-Yamani, Abdullah. 2008. *Ahla wa Adzab wa Ajmal ma Qla fi as-Shabr*. Jakarta: Qisthi Press.

[Ardianto. 2004. *Komunikasi massa: suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media](#)

Ardianto, Elvinaro, M. Si. 2012. *Komunikasi massa suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arifin, anwar. 1982. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico

[Asma, Ummu. 2010. *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*. Jakarta Pusat: Belanoor.](#)

Azhar, Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

[Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Jakarta: Jalasutra](#)

Canggara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafind Persada

Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

[Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi Cet II*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.](#)

[Hawa, Sa'id. 2005. *Tazkiyatun Nafs*. Jakarta: Darussalam.](#)

- Ismail Muhammad. 2016. *Kumpulan Makalah Hukum Etika Media Massa*. Semarang: KP-B3.
- Manesah Dani, Alfathoni. 2020. *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish.
- [Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Rosdakarya.](#)
- [Nasution, Harun. 1983. *Filsafah dan Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.](#)
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2012. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofrianisda. 2017. *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental*. Semarang: Jurnal Pendidikan Islam.
- Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vera Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi Qur'an* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Memahami Representasi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- [Yasin, Ahmad Hadi. 2012. *Dahsyatnya Sabar Mengelola Hati Untuk Meraih Prestasi*. Jakarta Selatan: Qultum Media.](#)
- Wordpress. 2017. *Pengertian Film Sejarah Fungsi Jenis Unsur Film*. Seputar pengetahuan.co.id
- StuartHall. 2012. *Representasi Media Massa*. Ahlikomunikasiwordpress.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Hikmatu Salbiyah
NIM : 1501026065
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Desa Sedan RT 02 RW 02 Kecamatan Sedan Kabupaten
Rembang

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|----------------------------|------------------|
| a. RA Miftahul Huda | Lulus Tahun 2003 |
| b. MI Negeri 1 Rembang | Lulus Tahun 2009 |
| c. MTs Riyadlotut Thalabah | Lulus Tahun 2012 |
| d. MA Riyadlotut Thalabah | Lulus Tahun 2015 |
| e. UIN Walisongo Semarang | Lulus Tahun 2022 |

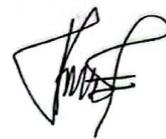
2. Pendidikan NonFormal

- a. TPQ Al-Aziz

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS dan Anggota Pramuka MTs Riyadlotut Thalabah
2. Sekretaris Pramuka MA Riyadlotut Thalabah
3. Anggota Korp Suka Rela/KSR UIN Walisongo Semarang

Semarang, 13 Juni 2022



Hikmatu Salbiyah

NIM: 1501026065